

COMPLIANCE AUDIT OF QUALITY CONTROL DOCUMENT PROCEDURES (CASE STUDY IN PT CLADTEK BI METAL MANUFACTURING BATAM)

Athifah Nur Asjad¹, Sugeng Riadi^{2*}

¹²Jurusan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam, Batam, Indonesia

*sugeng@polibatam.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima: 8 Agustus 2022 Direvisi: 30 Agustus 2022 Disetujui: 15 Oktober 2022	Penelitian ini membahas tentang audit kepatuhan terhadap penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) <i>quality control document</i> pada PT Cladtek BI Metal Manufacturing Batam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan karyawan atas SOP pada bagian <i>quality control document</i> . Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif, dan pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, inspeksi dokumen, wawancara dan pengamatan langsung di tempat penelitian. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa audit kepatuhan SOP <i>quality control document</i> dinyatakan patuh dengan persentasi 82% dan persentasi tidak patuh yaitu 18%. Peneliti menemukan beberapa temuan yaitu tidak dilakukannya penawaran berkas kepada pelanggan, tidak memberikan salinan dokumen <i>inspections release note</i> (IRN) kepada bagian <i>projects</i> melainkan memberikan <i>original file</i> dan tidak dilakukannya <i>update tracking</i> pada <i>report IRN summary</i> yang mana mengakibatkan ditemuinya perbedaan dokumen <i>invoice</i> dan <i>support invoice</i> , sehingga harus dilakukan perbaikan.
Kata Kunci: Audit Kepatuhan, Standar Operasional Prosedur, <i>Quality Control Document</i>	

PENDAHULUAN

Standar Operasional Prosedur atau SOP merupakan pedoman bagi perusahaan untuk memenuhi tujuan, dengan adanya SOP akan memudahkan setiap anggota perusahaan untuk memahami apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan (Nur'aini, 2016). Standar Operasional Prosedur merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar (Sailendra, 2015). SOP sangat dibutuhkan sebagai aturan dalam menjalankan bisnis, SOP digunakan sebagai *guidance* sehingga aktivitas bisnis berjalan dengan baik. Dunia bisnis semakin berkembang dan kompleks sehingga membutuhkan SOP Semakin banyak prosedur, maka perlu evaluasi apakah prosedur maka diperlukan audit terhadap berbagai aktivitas dalam dunia kerja. Audit kepatuhan merupakan salah satu komponen yang perlu dilakukan dalam sebuah perusahaan.

Menurut Arens, Elder, & Beasley (2017) tujuan audit kepatuhan adalah untuk

menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, kebijakan, yang telah ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi. Hasil dari audit kepatuhan biasanya berupa pernyataan temuan tingkat kepatuhan, kegiatan dari audit kepatuhan yang dilakukan disebuah perusahaan menentukan apakah bagian dalam perusahaan telah mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

PT Cladtek Bi Metal Manufacturing merupakan perusahaan yang beroperasi di bidang jasa industri material logam, dalam proses administrasi penjualan barang di PT Cladtek BI Metal Manufacturing mengeluarkan *invoice* dan dokumen *support invoice* seperti, *packing list* dan *inspection release note (IRN)* untuk *Customer*. Dalam pembuatan dokumen tersebut, PT Cladtek BI Metal Manufacturing melibatkan beberapa *departemen* seperti, divisi piutang yang bertanggung jawab dalam *invoice*, *project* yang bertanggung jawab dalam dokumen *packing list* dan *quality control document* yang bertanggung jawab dalam *Inspection release note (IRN)* dan *inspection release note summary*. *Inspection release note summary* merupakan dokumen acuan yang digunakan bagian *project* dalam pembuatan *packing list*, divisi piutang menggunakan *inspection release note (IRN)* sebagai acuan dalam pembuatan *invoice*, dalam dokumen *inspection release note (IRN)* dan *inspection release note summary* tersebut mencakup informasi data pembelian *customer* seperti, ukuran barang, deskripsi material dan lainnya.

Pada pembuatan dokumen *inspection release note* dan *inspection release note summary*, bagian *quality control* harus melakukan *update tracking*, pada dokumen *packing list*, sering ditemukan perbedaan ukuran pipa antara *invoice* dan *inspection release note (IRN)*. Seperti yang sudah Peneliti jelaskan sebelumnya, *inspection release note summary* merupakan dokumen acuan dalam pembuatan *packing list*. Bagian *quality control document* sering ditemui tidak melakukan *update* ukuran pipa setelah melalui proses perbaikan. Maka, dokumen *packing list*, dan *inspection release note (IRN)* pada total *length* (ukuran) sering ditemukan perbedaan jumlah, sehingga harus melakukan perbaikan data ukuran terbaru pada dokumen *packing list*. Dampak tersebut dapat menghambat *departemen* piutang dalam mengirimkan *invoice* kepada *customer* dan mempengaruhi total harga. Maka dari itu diperlukan audit kepatuhan SOP *Quality Control Document* tersebut.

Setiap perusahaan tentu memiliki visi-misi yang ingin dicapai, setiap visi misi yang ingin dicapai, tidak hanya melibatkan beberapa individu saja, tetapi seluruh anggota perusahaan agar visi-misi tersebut dapat tercapai, maka perusahaan membutuhkan prosedur dan sistem jelas, lengkap, rapi dan situlah SOP bekerja (Nur'Aini, 2016). Standar operasional prosedur adalah sistem yang disusun untuk memudahkan dan merapikan (Ekotama, 2015). Purnamasari (2015) menjelaskan bahwa SOP adalah prosedur kerja yang dibuat secara terperinci bagi semua karyawan untuk melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan pengertian dari ahli, maka dapat disimpulkan bahwa SOP merupakan sebuah acuan dalam menjalankan tugas di sebuah perusahaan.

Quality control adalah yang bertanggung jawab terhadap pemeriksaan barang produksi dan menjamin kualitas setiap barang produksi dan memiliki peran dan fungsi

untuk meningkatkan mutu sebuah produk yang dihasilkan. *Quality control document* di PT Cladtek BI Metal Manufacturing merupakan bagian yang bertanggung jawab pembuatan *report* dan pemeriksaan dokumen yang akan diserahkan kepada *client*. Selain itu, menjamin kualitas dan validasi setiap dokumen sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. *Document report* yang telah memasuki tahap pemeriksaan oleh bagian *Quality Control Document* akan di distribusikan kepada bagian yang berhubungan.

Menurut Agoes (2017) audit adalah pemeriksaan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Audit merupakan suatu proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian dan menyampaikan hasilnya kepada pemakai (Halim, 2015).

Menurut Arens (2015) tujuan audit kepatuhan adalah memastikan bagian yang diaudit mengikuti prosedur dan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan. Dimana, hasil dari audit kepatuhan berupa pernyataan temuan atau tingkat kepatuhan yang akan dilaporkan. Menurut Halim (2015) Audit kepatuhan mencakup penghimpunan dan pengevaluasian bukti dengan tujuan untuk menentukan apakah kegiatan finansial maupun operasi tertentu dari sesuai dengan aturan, dan regulasi yang telah ditentukan.

Dalam melakukan kegiatan audit kepatuhan ada langkah yang dilakukan oleh auditor yaitu adalah tahap pertimbangan awal, tahap perencanaan audit, tahap pelaksanaan audit dan pengumpulan bukti, tahap evaluasi bukti dan perumusan simpulan dan yang terakhir adalah tahap pelaporan. Menurut Arens, Elder & Beasley (2015) memaparkan bahwa output dari audit kepatuhan berbeda dengan hasil audit laporan keuangan dimana harus dilaporkan ke penggunanya, sedangkan hasil dari audit kepatuhan hanyalah melaporkan ke bagian *management* perusahaan. Karena *management* memiliki kepentingan dalam melihat kepatuhan perusahaan.

Menurut Agoes (2017) *Internal control questionnaire*, memiliki komponen yang diajukan untuk menguji sistem pengendalian manajemen perusahaan. Dalam ICQ terdapat beberapa pertanyaan yang diatur kolom jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Sedangkan, kertas kerja audit menurut Bayangkara (2015) adalah catatan yang dibuat dan data yang dikumpulkan auditor secara sistematis pada saat melaksanakan kegiatan audit. Selain itu kertas kerja audit memberikan gambaran yang jelas terhadap proses audit (Rusdiono, 2020). Dari langkah audit diperlukan program audit yaitu prosedur kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor dengan tujuan, memperoleh gambaran kegiatan audit yang telah dilakukan (Novianti, 2020).

METODE

Penelitian ini dilakukan di PT Cladtek BI Metal Manufacturing Batam, pada bagaian *quality control document*, *project department* dan *account receivable accounting*. Data dalam penelitian ini data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil

wawancara dan data sekunder didapatkan dari dokumen SOP dan dokumen yang berkaitan lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah data dokumen di PT Cladtek BI Metal Manufacturing, sedangkan penelitian Peneliti berupa SOP *quality control documents*, serta dokumen *invoice*, *packing list*, dan *inspection release note* dan *IRN summary*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- 1 Teknik Dokumentasi
Peneliti mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait *invoice* dan dokumen *support invoice* seperti *inspection release note*, *packing list project CT667 Shipment16* sampai dengan *Shipment20* dan *SOP quality control document*
- 2 Inspeksi Dokumen
Peneliti melakukan inspeksi dokumen terkait *SOP quality control documents* dengan melakukan uji petik (mengambil) sampel untuk audit kepatuhan di PT Cladtek BI Metal Manufacturing Batam.
- 3 Wawancara
Peneliti menggunakan ICQ (*Internal Control Questioner*) dari *SOP quality control documents* dan melakukan wawancara kepada Supervisor yang berkaitan dan berhubungan atas pembuatan *invoice*, *packing list*, dan *inspection release note*.
- 4 Pengamatan Langsung
Peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu mengamati proses penginputan data *packing list* di bagian *project department*, *invoice* di bagian piutang, dan *inspection release note* di bagian *quality control document*.

Dalam metode analisis data, Peneliti menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif, dimana hasil analisis ini menggambarkan kondisi permasalahan yang terjadi. Hasil analisis menjelaskan fenomena secara faktual dan sistematis. Untuk mendapatkan hasil analisis tersebut, maka langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan adalah

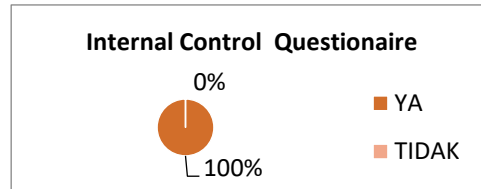
- 1 Mengambil data; Peneliti mengambil data berupa *SOP quality control documents*;
- 2 Menyusun ICQ (*Internal Control Questioner*) dan melakukan wawancara;
- 3 Mengolah data hasil ICQ (*Internal Control Questioner*) dengan menggunakan metode *Champion*;
- 4 Melakukan uji pengendalian;
- 5 Melakukan uji petik sampel audit;
- 6 Peneliti melakukan simpulan hasil;
- 7 Kepatuhan *SOP quality control document* di PT Cladtek BI Metal Manufacturing Batam;
- 8 Memberikan saran atau rekomendasi sesuai dengan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Internal Control Questionnaire (ICQ)

Peneliti telah membuat *internal control questionnaire* (ICQ) atau kuesioner pengendalian *internal*, berdasarkan data standar operasional prosedur (SOP) pada bagian *quality control document* pada PT Cladtek BI Metal Manufacturing Batam.

Pada ICQ terdapat 11 pertanyaan yang dapat dijawab oleh reponden “ya” atau “tidak” berikut grafik hasil ICQ yang telah disusun Peneliti berdasarkan SOP, Peneliti menyajikan hasil ICQ yang telah diisi oleh bagian yang bersangkutan dalam bentuk diagram lingkaran dimulai dari prosedur penyusunan laporan dan catatan pemeriksaan, peninjauan berkas, penyiapan draft dan penerbitan report pada gambar 1.



Gambar 1 Diagram ICQ SOP Penyusunan Laporan & Catatan Pemeriksaan

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

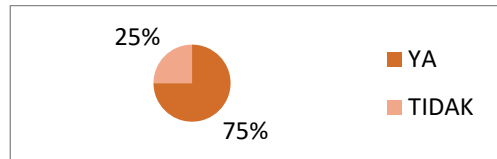
Pada ICQ ini terdapat pertanyaan pertama yaitu **Apakah bagian Quality Control Document sudah menyusun semua laporan dan catatan untuk semua pemeriksaan dan inspeksi seperti NDE, perbaikan, uji kekerasan, magnet sisa dan uji produksi mekanis bahan baku dan penyiapan lembar perhitungan induk untuk ditinjau dan disetujui oleh supervisor quality control document?** responden menjawab “ya” pada kolom jawaban ICQ dan melakukan aktivitas sesuai dengan SOP yang ditetapkan, pada pertanyaan ini peneliti maupun responden tidak memberikan komentar tambahan, karena aktivitas dari penyusunan laporan atau catatan di lakukan sesuai dengan SOP yang berlaku.

Pertanyaan kedua adalah **Apakah bagian Quality Control Document sudah meninjau berkas untuk penyelesaian yang diterima dari semua uji produksi dan inspeksi seperti yang sudah di syaratkan oleh spesifikasi MIS/ITP dan API spesifik proyek?** Kepatuhan dalam hal produk monogram” responden menjawab “ya” dan tidak terdapat komentar tambahan baik dari peneliti maupun responden, karena sudah dijalankan sebagaimana mestinya.

Pertanyaan ketiga adalah **Apakah bagian quality control document sudah menyiapkan drfat IRN menggunakan form yang sudah di tetapkan sebagaimana yang sudah disyaratkan dan diserahkan kepada supervisor QC untuk ditinjau?** Responden menjawab “ya” dan tidak terdapat komentar tambahan baik dari peneliti maupun responden, karena sudah dijalankan sebagaimana mestinya.

Pertanyaan keempat adalah **Apakah bagian quality control document memastikan bahwa hanya dapat di terbitkan setelah menyelesaikan semua item?** Pada pertanyaan tersebut responden menjawab “ya” tetapi terdapat komentar tambahan dari responden yaitu, document COC yang terdapat pada SOP, untuk project yang peneliti teliti tidak menggunakan COC melainkan *Inspaction release note* (IRN), karena COC digunakan untuk *project spool* dan project yang di teliti oleh Peneliti ialah *mechanically lined pipe* (MLP) dan *weld overlay* (WO) yang menggunakan *document inspection releas note* (IRN).

Selanjutnya adalah ICQ ke 2 dari SOP perihal peninjauan berkas dimana hasil dari ICQ tersebut pada diagram lingkaran berikut:



Gambar 2 Diagram ICQ SOP Peninjauan Berkas

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

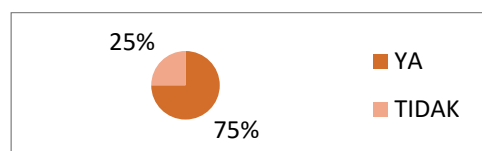
Diagram di atas menunjukkan tiga pertanyaan ICQ dari SOP, pertanyaan pertama adalah **Apakah bagian quality control document sudah memastikan bahwa IC dan IRN diterbitkan untuk setiap lot atau item inspeksi berdasarkan item pada PO?** dengan jawaban “ya” dan tidak terdapat komentar tambahan baik dari peneliti maupun responden, karena sudah dijalankan sebagaimana mestinya.

Pertanyaan kedua adalah **Apakah bagian quality control document sudah meninjau isi dokumen-dokumen sesuai dengan persyaratan kontrak, dan jika komponen yang tertera dalam dokumen sudah benar, bagaiman quality control document memberikan document tersebut kepada supervisor/manager QAQC untuk mendapatkan persetujuan?** Jawaban responden adalah “ya” dan tidak terdapat komentar tambahan dari pihak responden. Tetapi sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti pada *point* ini bagian *quality control document* tidak meninjau secara baik pada dokumen, karena ditemuinya komponen atau data pada *document* yang tidak *ter-update* seperti “*length*” pada *IRN summary* yang akan diserahkan kepada bagian *project* dimana akan menyebabkan perubahan *amount* pada data *project* atau *document packing list*.

Pertanyaan ketiga adalah **Apakah bagian quality control document menggunakan jenis sertifikat inspeksi (IC) sesuai dengan yg disyaratkan oleh ITP/MIS/MPS khusus proyek?** Responden menjawab “ya” dan tidak terdapat komentar tambahan baik dari peneliti maupun responden, karena sudah dijalankan sebagaimana mestinya.

Pertanyaan keempat adalah **Apakah bagian quality control document memberikan penawaran berkas IRC, IC, dan COC kepada pelanggan dan perwakilan inspeksi pihak ketiga untuk ditanda tangani sebagaimana diperlukan?** Responden menjawab “tidak” karena menurut responden, pemberian berkas kepada pelanggan adalah sebuah keharusan dan tidak melalui tahap penawaran.

Internal control questionnaire selanjutnya adalah SOP terhadap penyerahan salinan *document* serta izin pengiriman barang tanpa *document* pendukung dan seluruh *document* dikelola dan di kontrol sesuai dengan PR-01.



Gambar 3 Diagram ICQ SOP Persiapan Draft Dokumen

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Diagram di atas menunjukkan tiga pertanyaan ICQ dari SOP, pertanyaan pertama adalah **Apakah bagian quality control document, setelah dokumen IRN disetujui oleh pelanggan dan supervisor manager QAQC bagian quality control document memberikan salinan dokumen ke bagian project, bagian keuangan atau piutang dan kepada pengontrol project untuk dibuatkan MRB termasuk pemindaian, Penelitian CD, pencetakan beberapa salinan kontrak persyaratan untuk penyerahan akhir kepada pelanggan?** Responden menjawab “tidak” karena menurut responden, bagian quality control memberikan *hard copy* atau *original document* pada bagian project dan memberikan salinan kepada bagian keuangan.

Pertanyaan selanjutnya adalah **Apakah bagian quality control document, memastikan bahwa tidak ada barang yang diizinkan untuk dikirim tanpa IRN atau IRN bersyarat sesuai prosedur kecuali diinstruksikan lain oleh pelanggan?** Responden menjawab “ya” dengan tambahan komentar dari responden yaitu barang keluar yang mendapatkan izin dikirim tanpa IRN ataupun barang yang keluar tanpa IRN sesuai dengan masing masing project yang sedang berjalan, dimana *quality control document* mendapatkan info ataupun arahan dari bagian *quality control engineer*, untuk project CT667 yang diteliti oleh Peneliti bahwa barang pada project CT667 diizinkan untuk dikirim tanpa IRN sesuai arahan yang didapatkan dari bagian *quality control engineer*.

Pertanyaan terakhir adalah **Apakah bagian quality control document, sudah memastikan bahwa seluruh dokumen yang dirujuk sudah dikontrol dan dikelola dengan baik?** Responden menjawab “ya” dari responden dan tidak ada komentar tambahan baik dari responden ataupun dari Peneliti.

Hasil ICQ dengan Metode Champion

Dalam penelitian ini, Peneliti mengolah data *internal control questionnaire* (ICQ) dengan metode *champion*, dimana data dalam penelitian diperhitungkan dengan menjumlahkan jawaban “ya” kemudian dibagi dengan jumlah pertanyaan dan dikali dengan 100% maka persentase akan didapatkan dari (Dean J Champion, 2002 dalam Tampubolon, 2021). Hasil dari perhitungan kuesioner tersebut akan dianalisis angka persentasinya merujuk pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Kriteria Nilai Dean J Champion, dalam Tampubolon 2021

Persentasi	Keterangan
0% - 25%	Tidak Patuh
26% - 50%	Kurang Patuh
51% - 75%	Cukup Patuh
76% - 100%	Patuh

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil ICQ dengan sebelas pertanyaan yang Peneliti susun sesuai dengan data SOP, dimana jawaban “Ya” untuk Sembilan (9) jawaban dan “tidak” untuk dua (2) pertanyaan, dengan persentasi keseluruhan adalah 81,9%, maka dapat disimpulkan bahwa karyawan pada bagian *Quality control document* PT Cladtek BI

Metal Manufacturing Batam patuh terhadap SOP yang berlaku di perusahaan dan dijalankan sebagaimana mestinya.

Uji Pengendalian

Dalam uji Pengendalian Peneliti menggunakan indikator dari ICQ, berikut daftar program audit berupa prosedur yang telah dibuat yaitu

Tabel 2
Prosedur Audit

No	Prosedur Pengendalian
1	Mintalah dokumen SOP <i>quality control document</i> PT Cladtek BI Metal anufacturing Batam
2	Periksalah apakah bagian <i>quality control document</i> sudah menyusun <i>repot check</i> untuk di tinjau <i>supervisor</i>
3	Periksalah, apakah bagian <i>quality control document</i> sudah meninjau berkas dari seluruh uji produksi.
4	Mintalah document sample menggunakan draft IRN.
5	Periksalah apakah <i>quality control document</i> menggunakan <i>draft COC</i> .
6	Periksalah apakah IRN diterbitkan berdasarkan <i>item</i> sesuai PO
7	Periksalah apakah <i>bagian quality control document</i> sudah meninjau isi dokumen sesuai dengan persyaratan konrak.
8	Periksalah apakah bagian <i>quality control document</i> menggunakan jenis sertifikat inspeksi (IC).
9	Periksalah apakah bagian <i>quality control</i> memastikan baarang yang dikirim dengan IRN.
10	Periksalah apakah bagian <i>quality control document</i> sudah memastikan bahwa seluruh <i>report</i> sudah dikontrol dan dikelola dengan baik.

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Uji Petik Sampel IRN

Peneliti menggunakan *Inspection Release Note (IRN)* dari bagian *quality control document* dimana pada dokumen tersebut terdapat data pembelian pelanggan seperti, *item description*, *customer description*, *length (MM)*, *quantity* dan lainnya. *Inspection release note (IRN)* merupakan *report document* yang akan diberikan kepada bagian *project* dan bagian piutang sebagai acuan dalam pembuatan dokumen lainnya. Selain *inspection release note (IRN)* Peneliti juga menggunakan *document packing list* yang diolah oleh bagian *project*, dimana dokumen ini merupakan salah satu *supporting document invoice* yang akan diserahkan kepada pelanggan, pada *document packing list* terdapat data pembelian pelanggan yang lebih merinci dari IRN,

data tersebut seperti terdapat *gross weight*, *volume*, *net weight shipping quantity*, *length*, *IRN number* dan lainnya.

Sampel terakhir yang digunakan Peneliti dalam melakukan penelitian adalah *invoice* pada *project* yang diteliti, *invoice* diolah oleh bagian piutang, pada *invoice* terdapat data pembelian pelanggan seperti, identitas pelanggan, *invoice number*, *PO number*, *delivery term*, *project ID*, *material description*, *IRN number*, *PO item*, *quantity*, *unit price*, *total price*, *amount* dan lainnya, dimana pada *dokumen invoice* meringkas informasi pembelian pelanggan lebih singkat dan terfokus pada deskripsi pembelian dan biaya yang dibebankan kepada pelanggan, tetapi pada *dokumen invoice* dan *document support invoice* tersebut haruslah memiliki keselarasan disetiap datanya.

KERTAS KERJA IRN										
No	IRN No	WO No	Keterangan	Jumlah	Indeks					
					A	B	C	D	E	F
1	58	MLP-03 00123	Sample Inspection Release Note	1	V	V	V	V	V	V
2	86	MLP-03 00123	Sample Inspection Release Note	1	V	V	V	V	V	V
3	38	MLP-02 00144	Sample Inspection Release Note	1	V	V	V	V	V	V
4	87	MLP-02 00153	Sample Inspection Release Note	1	V	V	V	V	V	V
5	87	MLP-02 00188	Sample Inspection Release Note	1	V	V	V	V	V	V
TOTAL				5	5	5	5	5	5	5
Keterangan :					Simpulan :					
A	Kelengkapan Identitas pembeli				Quality Control Document Departement melakukan aktivitas report document sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.					
B	Nomor ID									
C	Nomor heat									
D	Length									
E	Quantity									
F	Deskripsi									

Gambar 4 Kertas Kerja IRN

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Uji petik yang menggunakan dokumen *inspection release note* (IRN), lembar pengujian ini terdapat data pembelian pelanggan, uji petik yang digunakan oleh Peneliti menggunakan *sample handling checklist* dimana pada bagian A hingga F merupakan kelengkapan yang terdapat pada dokumen.

Uji Petik Sampel Dokumen IRN Summary

Uji petik menggunakan sampel dokumen *inspection release note summary*, deskripsi lembar pengujian ini dari pembelian pelanggan, seperti kode barang ukuran dan lainnya, uji petik yang digunakan oleh Peneliti menggunakan *sample handling checklist* dimana pada bagian A hingga E merupakan kelengkapan yang terdapat pada dokumen.

KERTAS KERJA IRN SUMMARY										
No	IRN No	WO No	Keterangan	Jumlah	Indeks					
					A	B	C	D	E	F
1	58	MLP-03-00123	Sample Inspaction Relese Note	1	V	V	-	V	V	V
2	86	MLP-03-00123	Sample Inspaction Relese Note	1	V	V	-	V	V	V
3	38	MLP-02-00144	Sample Inspaction Relese Note	1	V	V	-	V	V	V
4	87	MLP-02-00153	Sample Inspaction Relese Note	1	V	V	-	V	V	V
5	87	MLP-02-00188	Sample Inspaction Relese Note	1	V	V	-	V	V	V
TOTAL				5	5	5	0	5	5	5
Keterangan :			Simpulan :							
A	IDEN			Quality Control Document Departement melakukan aktivitas report document sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan						
B	PMI									
C	DCM									
D	FVI									
E	IRN									

Gambar 5 Uji Petik Dokumen IRN summary
Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Uji Petik Contoh Pengujian

Uji petik menggunakan sampel *Packing List* dari bagian *project department* ini dokumen *packing list* pada bagian A hingga F yaitu kelengkapan dokumen, bagian bagian tersebut telah diisi sebagaimana mestinya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan di perusahaan

KERTAS KERJA UJI PENGUJIAN										
No	WO	Nomor Shipment	Keterangan	Jumlah	Indeks					
					A	B	C	D	E	F
	MLP-03-00123	#16	Sample Packing list	1	v	v	v	-	-	v
	MLP-03-00123	#17	Sample Packing list	1	v	v	v	-	-	v
	MLP-02-00144	#18	Sample Packing list	1	v	v	v	-	-	v
	MLP-02-00153	#19	Sample Packing list	1	v	v	v	-	-	v
	MLP-02-00188	#20	Sample Packing list	1	v	v	v	-	-	v
Total				5	5	5	5	0	0	5
Keterangan :			Simpulan :							
A	Kelengkapan Identitas pembeli			Quality Control Document Departement melakukan aktivitas report document cukup dengan yang telah ditetapkan oleh perusahaan						
B	Nomor ID									
C	Nomor heat									
D	Length update									
E	Spesific data of item									
F	Deskripsi Item									

Gambar 6 Uji Petik Dokumen Packing List
Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Uji Petik Pelaporan Pengujian

Uji petik menggunakan invoice pada *project CT667*, dalam uji petik Peneliti menunjukkan dokumen akhir penyesuaian yaitu terhadap dokumen *support invoice* seperti *inspaction relese note* (IRN) dan *packing list* (PL) sesuai dengan kelengkapan dokumen.

KERTAS KERJA UJI PELAPORAN PENGUJIAN									
INVOICE NO	PO ITEM	KETERANGAN	JUMLAH	INDEKS					
				A	B	C	D	E	F
14311	30	Sample invoice	1	v	-	v	v	v	-
14311	30	Sample invoice	1	v	-	v	v	v	-
14311	20	Sample invoice	1	v	-	v	v	v	-
14311	20	Sample invoice	1	v	-	v	v	v	-
14311	20	Sample invoice	1	v	-	v	v	v	-
TOTAL			5	5	0	5	5	5	0
Kesimpulan :				Keterangan :					
Prosedur sudah dilakukan sesuai dengan yang ditetapkan di perusahaan				A	IRN NO				
				B	Balance Quantity / lenght invoice – packing list				
				C	Unit price				
				D	description				
				E	Milestone				
				F	Balance Total price invoice – packing list				

Gambar 7 Uji petik Pelaporan Pengujian

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Peneliti, maka Peneliti menemukan penyebab permasalahan yaitu;

1. Sistem yang digunakan oleh PT Cladtek BI Metal Manufacturing Batam, salah satunya adalah COR yang merupakan salah satu sistem yang digunakan untuk membuat *report IRN project CT667*. Dimana *system* ini dirancang khusus oleh PT Cladtek BI Metal Manufacturing Batam untuk membuat *report document* oleh bagian *Quality Control document*. Dimana *report* berupa IRN dan IRN *summary* tersebut akan di serahkan ke bagian piutang dan bagian *project* sebagai acuan dalam pembuatan *report packing list* dan *invoice*.
2. Pada dasarnya CT667 bukanlah satu satunya *project* yang dalam pembuatan *report document* menggunakan sistem, beberapa *project* lain yang menggunakan sistem akan ada kemungkinan terjadi kembali kesalahan dalam pembuatan *report*, karena sistem tidak dapat bekerja dengan maksimal dalam membaca data yang telah di *input* oleh bagian *quality control*, hal ini menyebabkan beberapa komponen pada *report document* tidak ter *update* setelah dilakukannya *repair* pada pipa. Selain itu, tidak adanya *double check* pada *document report IRN* maupun IRN *summary* oleh bagian *quality control document* sehingga kasus ini sering dijumpai pada beberapa *project* terutama pada *project CT667* yang dijadikan peneliti sebagai objek penelitian.
3. Tidak dilakukannya *repair system* secara berkala, yang mana artinya jika terdapat *project* yang menggunakan sistem dalam pembuatan *report document*, akan ada kemungkinan kembali ditemuinya kesalahan data dalam *report document inspection release note (IRN)*, selain itu SOP dalam pembuatan *report document inspection release note (IRN)* tidak terdapat *point* mengatur bahwa diharuskannya melakukan *double check report* dan *update report* pada IRN *summary* yang menyebabkan kesalahan data pada dokumen akan terus berulang-ulang. Sehingga, harus dilakukannya perbaikan dokumen

yang memakan waktu dan menghambat bagian piutang dalam mengirimkan *invoice* dan *document support invoice* kepada pelanggan.

Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang telah Peneliti jabarkan sebelumnya, maka Peneliti memberikan saran dan solusi yang dapat digunakan oleh perusahaan, agar meminimalisir kesalahan serta tidak terulang kembali yaitu

1. Bagian *quality control document* harus selalu melakukan *double check* dalam pembuatan *report* baik yang dilakukan menggunakan sistem maupun *manual report*.
2. PT Cladtek BI Metal Manufacturing Batam harus melakukan *update system* ataupun *repair system* yang digunakan sebagai pembuatan *report document*.
3. Diberikannya akses dalam *explore data inspection release note* yang sudah di *approve* oleh bagian *supervisor* dan pelanggan kepada bagian *project department* agar dalam pembuatan *report document packing list project department* menggunakan data ter *update*.
4. Memberikan rincian ataupun penjelasan *Step by Step* dalam SOP *quality control document* pada tahap pembuatan *report document IRN* ataupun *IRN summary* dimana pada dua *document* tersebut harus mengandung data terbaru

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa PT Cladtek BI Metal Manufacturing Batam dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama dalam kepatuhan karyawan bagian *quality control document* dalam pembuatan *report document* telah melaksanakan prosedur dengan patuh sebagaimana seharusnya, terbukti dalam hasil ICQ dan uji petik yang penulis lakukan dengan persentasi 82%. Namun, terdapat dua prosedur yang tidak dijalankan sebagaimana mestinya yaitu penawaran *report document* kepada pelanggan dan tidak memberikan *document* salinan kepada bagian *project* melainkan memberikan *original document* dan hanya memberikan *document* salinan kepada bagian keuangan.

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan rekomendasi untuk menghindari terjadinya *human error* dari audit kepatuhan SOP *quality control document* PT Cladtek BI Metal Manufacturing Batam yaitu, meningkatkan kemampuan karyawan *quality control document* dalam memahami SOP yang berlaku di perusahaan, melakukan mutasi karyawan ke bagian lain secara berkala, meningkatkan kemampuan karyawan dalam pembuatan *report document* dan dilakukannya kembali audit *internal*. Selain itu, rekomendasi penulis pada sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk membuat *report document* yaitu dengan memutakhirkan atau meremajakan teknologi yang di gunakan oleh perusahaan agar dapat bekerja dengan maksimal. Selain itu penulis juga merekomendasikan untuk melakukan evaluasi atau perbaikan terhadap SOP yang berlaku.

SARAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai salah satu masukan kepada perusahaan PT Cladtek BI Metal Manufacturing Batam agar menambahkan *point* pada *standar operasional prosedur* (SOP) mengenai *update report document* baik pada *IRN summary* maupun *IRN* dan bagian *quality control document*, harus memastikan bahwa dokumen *IRN* dan *IRN summary* mengandung data yang sama serta *up to date* sebelum diberikan kepada bagian piutang dan *project*, dan dilakukannya *double check* untuk menghindari *human error* dan pembetulan sistem pembuatan *report* secara berkala agar dapat bekerja dengan maksimal dan meminimalkan kesalahan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agoes, S. (2017). Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik. *Auditing, Edisi 5/1*.
- Alvin A. Arens, R. J. (2015). *Auditing dan Assurance Services A Systematic Appro. Auditing dan Jasa Assurance : Pendekatan Terintegrasi, jilid 1, edisi 15*.
- Arens, A. A. (2017). *Auditing and assurance services an integrated approach. Auditing, 16, 37*.
- Bayangkara, I. B. K. (2015). *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat, 20018, 2015*.
- Champion, D. J. (2002). *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*.
- Ekotama, S. (2015). *Pedoman mudah menyusun sop (standar operating procedure)*. In A. P. R. (Ed.). *Yogyakarta: Media Pressindo*.
- Halim, A. (2015). *Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan. Auditing, Jilid 1, Edisi 5*.
- Novianti. (2020). *Audit Plan, Audit Program Dan Audit Prosedur Pada Harta, Utang Dan Modal. Jurnal Akuntansi*.
- Nur'aini, F. (2016). *Pedoman Praktis Menyusun SOP. Manajemen perusahaan sistematis SOP*.
- Purnamasari, E. P. (2015). *Panduan Menyusun Standard Operating Procedure (SOP). Yogyakarta: Kobis, 12..*
- Rusdiono. (2020). *Pengertian Kertas Kerja Audit, Tujuan, Syarat Membuat*
- Sailendra, A. (2015). *Langkah-langkah Praktis membuat SOP (Standard Operating Procedures)*.
- Tampubolon, N. I. B., & Riadi, S. (2021). *Audit Kepatuhan SOP Work Order Testing Pada PT XYZ. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 14(2), 328-335*.